

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini, adalah film dokumenter televisi dengan nama Program Bakti Untuk Negeri Ekspedisi Kalimantan Episode “*Dunia Mendengar Sape*” di Metro TV. Program yang tayang pada 13 November 2020 pada pukul 20: 48:16 ini berformat ekspedisi perjalanan darat. Program ini bekerja sama langsung dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti) Kementerian Informasi dan Komunikasi (Kominfo), bertujuan untuk mengekspos budaya lokal wilayah Indonesia serta potret pembangunan infrastruktur akses digital yang dilakukan oleh Bakti Kominfo.



Gambar 3.2 Program Bakti Untuk Negeri Ekspedisi Kalimantan

Sumber (<https://www.metrotvnews.com/play/KZmCgQ96-dunia-mendengar-sape>)

Dari objek penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis wacana kebudayaan yang dibangun dan ditampilkan dengan tiga dimensi analisis wacana model Norman Fairclough seperti pemaparan presenter dan narasumber dalam program tersebut, yang berkaitan dengan konteks penelitian dan pertanyaan penelitian di bab 1.



Gambar 3.3 Episode Dunia Mendengar Sape

Sumber (<https://www.metrotvnews.com/play/KZmCgQ96-dunia-mendengar-sape>)

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara, langkah dan pemahaman dalam mengkaji dan menganalisis sebuah penelitian. Penelitian komunikasi secara efistimologi merupakan suatu cara yang digunakan dalam melakukan penelitian disebut metodologi.

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2015) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu berdasarkan empat kata kunci yakni cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah didasarkan pada ciri keilmuan seperti rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati panca indra) dan sistematis (langkah tertentu yang bersifat logis). Data yang diperoleh dalam penelitian bersifat empiris dengan kriteria Valid (derajat ketepatan objek-hasil penelitian). Kemudian tujuan dan kegunaan, berkaitan dengan penemuan (data baru), pembuktian (teruji), dan pengembangan (memperdalam).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Menurut Yuliana Rakhmawati (2019) dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi, paradigma penelitian adalah seperangkat asumsi tentang bagaimana seharusnya masalah penelitian dipelajari. Paradigma penelitian juga menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah tersebut. Paradigma dalam penelitian komunikasi secara umum dibagi menjadi tiga paradigma besar, yaitu paradigma positivistik/ kuantitatif, paradigma interpretatif/ konstruktivis dan paradigma Kritis.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma kritis. Paradigma ini dipilih karena mempunyai pandangan tertentu bagaimana media dan berita, harus dipahami dalam seluruh proses produksi serta struktur sosial. Menurut Eriyanto (2017) dalam paradigma ini, masyarakat dilihat sebagai sistem dominasi dan media adalah salah satu sistem dominasi tersebut. Pandangan kritis melihat

masyarakat didominasi kelompok elit, dengan menjadikan media sebagai alat untuk memanipulasi dan mengukuhkan kehadiran dibarengi memarjinalkan kelompok minoritas.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Metode kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif berjenis penelitian deskriptif yang ditinjau berdasarkan tingkat ekplanasi. Penelitian deskriptif diarahkan untuk mengetahui nilai variable tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar Variable. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna dalam pendekatan kualitatif lebih ditekankan tidak pada generalisasi.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Penentuan informan dan narasumber dalam penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menitik beratkan pada karakteristik informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2015) penentuan sumber data (informan) dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan (kriteria) dan tujuan tertentu.

Pertimbangan disini merujuk pada pilihan informan yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan karena terlibat dalam proses pembuatan objek penelitian. Kemudian tujuan tertentu disini, menjadi target pemenuhan dan kesesuaian data yang diperoleh dari iforman tersebut. Penentuan dilakukan berdasarkan pengalaman, keterlibatan selama pembuatan objek penelitian (wacana) sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

3.2.3.1 Kriteria Informan

Kriteria disini merujuk pada pilihan informan yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan karena terlibat dalam proses pembuatan objek penelitian. Kemudian tujuan tertentu disini, menjadi target pemenuhan dan kesesuaian data yang diperoleh dari iforman tersebut. Penentuan dilakukan berdasarkan pengalaman, keterlibatan selama pembuatan objek penelitian (wacana) sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

- Yudono

Produser sekaligus Penulis Naskah film dokumenter televisi program Bakti Untuk Negeri Ekspedisi Kalimantan Episode Dunia Mendengar Sape.

- Yasmin Athania

Reporter Merto Tv sekaligus Presenter Program Bulletin Jabar yang menjadi pengisi suara pada program Bakti Untuk Negeri Ekspedisi Kalimantan Episode Dunia Mendengar Sape. Yasmin Athania, menjadi tim kru yang bertugas dan berkontribusi dalam tayangan tersebut. Dengan melibatkan seorang yang bertugas dan membacakan teks naskah program ini, data yang didapatkan akan jauh lebih jelas dan sesuai.

3.2.3.2 Kriteria Narasumber

Kemudian Kriteria Narasumber dalam penelitian ini mempertimbangan aspek pengetahuan dan sudut pandang pengalaman fropesi, baik yang sedang dijalani maupun yang pernah berkecimpung pada propesi tertentu.

- Kang Aleks

Seorang wartawan TVRI sekaligus penggiat sinematografi dunia perfilman salah satunya film Dokumenter.

- Dudi Rustandi

Seorang Praktisi Jurnalis sekaligus dosen dari FIKOM UNIGA Garut, yang mengajar mata kuliah kejournalistikan seperti Matakuliah Kapita Jurnalistik

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dinilai sangat strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data untuk dianalisis. Tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik dengan melakukan Observasi (Pengamatan) Non-partisipan, Interview (wawancara), dan Studi Dokumentasi (arsip)

- A. Observasi (Pengamatan) Non-partisipan, adalah proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara tidak langsung karena peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembuatan Objek (wacana teks). Dalam hal ini Objek penelitiannya adalah film dokumentar televisi program Bakti Untuk Negeri Ekspedisi Kalimantan Episode Dunia Mendengar Sape yang tayang di stasiun Televisi Metro TV.

- B. Interview (wawancara), adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara bebas terstruktur terhadap informan penelitian untuk memperoleh keterangan sebagai tujuan mendapatkan data. Wawancara bebas terstruktur dipilih karena dalam proses tanya jawab pewawancara dan informan agar tidak terdapat jarak sehingga membuat informan menjadi lebih nyaman tanpa keluar dari struktur pertanyaan
- C. Studi Dokumen (arsip), teknik yang terakhir ini pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumen berkenaan dengan arsip dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, film, patung dan karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini, bisa catatan-catatan tugas, roundup liputan, bahkan naskah narasi yang dibacakan oleh reporter.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Teknik pengumpulan data ini dikembangkan oleh Miles dan Heberman (Sugiyono, 2015).

Sugiyono (2015), menuturkan Miles dan Heberman (1984) mengemukakan bahwa proses analisis penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya menjadi sudah jenuh. Proses tersebut diantaranya *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

- a) *Data Reduction* (reduksi data), proses ini berupa mereduksi atau merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada yang penting, serta mencari tema dan polanya.
- b) *Data Display* (penyajian data), adalah proses penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 249) menyatakan bahwa menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c) *conclusion drawing/verification*, adalah penarikan kesimpulan bisa kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan atau menemukan bukti yang kuat, yang mendukung dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *triangulasi* yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbeda waktu. Dalam *triangulasi* terdapat tiga proses yaitu: Pertama triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua triangulasi Teknik, melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Yang ketiga, triangulasi waktu, melakukan pengecekan data lewat sumber dan teknik yang berbeda pada waktu yang berbeda pula.

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Dalam membuat laporan, peneliti harus menyusun uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Jika pembaca laporan penelitian mendapat gambaran yang sedemikian jelas maka penelitian tersebut memenuhi derajat keterpercayaan.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Dalam penelitian kualitatif kriteria ini dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian di lapangan. Hal ini bisa dilakukan dengan menelusuri catatan harian, jadwal penelitian di lapangan, laporan bimbingan dan dokumentasi pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak terikat pada suatu tempat, melainkan bisa dilakukan di mana saja selama memiliki media untuk mengumpulkan data. Karena Objek Penelitiannya berupa tayangan film dokumenter televisi, proses penelitian bisa menggunakan Handphone atau laptop bahkan televisi yang dapat memutar video melalui USB, bisa dilakukan.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan segera dilaksanakan pada bulan Maret setelah selesai sidang proposal penelitian dan berlanjut pada penyusunan skripsi hingga bulan Juli 2021 saat wisuda gelombang ke- 3 biasa dijadwalkan terselenggara sebelum tahun ajaran baru berlangsung. Berikut tabel rencana penelitian.

Tabel 3.5 Matrik Rencana Jadwal dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pra Penelitian/ observasi masalah penelitian							
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian							
3	Bimbingan Usulan Penelitian							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Revisi Seminar Usulan Penelitian							
6	Pelaksanaan Penelitian							
7	Bimbingan Penulisan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							